

**DETERMINAN KEPUTUSAN NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA
MENGUNAKAN QRIS SEBAGAI SARANA PEMBAYARAN ZAKAT,
INFAQ DAN SHODAQOH
(STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEOLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUSTAINULLAH
NIM: 23208011029**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**DETERMINAN KEPUTUSAN NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA
MENGUNAKAN QRIS SEBAGAI SARANA PEMBAYARAN ZAKAT,
INFAQ DAN SHODAQOH
(STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEOLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUSTAINULLAH

NIM: 23208011029

PEMBIMBING:

DR. MUKHAMAD YAZID AFFANDI, M. AG.

NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS USLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-983/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEPUTUSAN NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA
MENGUNAKAN QRIS SEBAGAI SARANA PEMBAYARAN ZAKAT, INFAQ
DAN SHODAQOH (STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSTAINULLAH, S. E
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011029
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6854084911473

Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6853f9550e6f6

Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 685283a92a485

Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED



Valid ID: 6854dadd0b8a2

Yogyakarta, 16 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Mustainullah
NIM : 23208011029
Judul Tesis : "Determinan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS Sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu ekonomi.

Dengan ini saya mengharapkan agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,²⁶ Mei 2025

Pembimbing,


Dr. Muhkhamad Yazid Affandi, M. Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustainullah
NIM : 23208011029
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Determinan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS Sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Penyusun



Mustainullah
NIM. 23208011029

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustainullah
NIM : 23208011029
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS Sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/informasikan, mengelola, dalam bentuk data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 21 Mei 2025



(Mustainullah)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustainullah

NIM : 23208011029

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Determinan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS Sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan ke dalam jurnal yang tersitasi standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Mei 2025


(Mustainullah)

HALAMAN MOTTO

ثَبَاتُ الْعِلْمِ بِالْمَذَاكِرَةِ وَبَرَكَتُهُ بِالْخِدْمَةِ وَنَفْعُهُ بِرِضَا الشَّيْخِ

“Melekatnya ilmu dapat diperoleh dengan banyak belajar, dan barokahnya dapat diraih dengan cara berkhidmah, sedangkan manfaatnya dapat diperoleh dengan adanya restu dari sang guru”

(Sayyid Muhammad Bin Alawi Al-Maliki)

“Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup. Dan yang paling pahit ialah berharap pada manusia.”

(Sayyidina Ali Bin Abi Thalib)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*"Kata-kata mungkin terlalu singkat untuk menggambarkan rasa syukurku,
tapi izinkan karya kecil ini menjadi bukti bahwa doa dan dukunganmu
adalah oksigen bagi setiap langkahku.
Terima kasih untuk cinta yang tak pernah berhitung."*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 054b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Miim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>

---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakaryum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS Sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq dan Shodaqoh”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen penasehat akademik yang telah membimbing dari awal hingga akhir semester
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I. selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan masukan yang membangun dalam penyusunan tesis ini sampai tahap penyelesaian
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan selama menempuh pendidikan
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu mendukung proses belajar selama masa pendidikan
8. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Mahalli dan Ibu Istianah, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan kepada penulis
9. Teman-teman MES B 2023, yang selalu menemani, membantu, dan berdiskusi dengan penulis selama menempuh proses perkuliahan
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya responden yang telah berkontribusi dalam penelitian ini dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 11 Mei 2025

Hormat Saya,



Mustainullah

NIM 23208011029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	 18
A. Landasaan Teori	18
1. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT).....	18
2. Perilaku Konsumen dalam Ekonomi Islam.....	19
3. Teori Perilaku Konsumen Muslim	24
4. Keputusan Nasabah.....	28
5. Ekspektasi Kinerja	31
6. Ekpektasi Usaha	33
7. Efek sosial	35
8. Kondisi yang Memfasilitasi	36
9. Literasi Keuangan Syariah	38
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teoritik.....	49
 BAB III METODE PENELITIAN	 59
A. Desain Penelitian.....	59

B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	59
1.	Variabel Independen	60
2.	Variabel Dependen.....	60
3.	Variabel Moderasi.....	61
C.	Populasi dan Sampel	62
D.	Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	64
E.	Metode Pengujian Hipotesis	65
1.	Uji Validitas	67
2.	Uji Reliabilitas	67
3.	Uji Asumsi Klasik.....	67
4.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
5.	Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	70
6.	Uji Hipotesis.....	71
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	74
1.	<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS)	74
B.	Analisis Statistik Deskriptif	75
1.	Karakteristik Responden	75
2.	Deskripsi Statistik Variabel.....	82
3.	Deskripsi Konstruk dan Indikator Penelitian	93
C.	Pengujian Hipotesis.....	115
1.	Uji Validitas	115
2.	Uji Reliabilitas	117
3.	Uji Asumsi Klasik.....	118
4.	Analisis Regresi	121
5.	Uji Hipotesis.....	129
D.	Pembahasan.....	142
1.	Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.....	143
2.	Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh	146
3.	Pengaruh Efek Sosial terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh	150
4.	Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh	153
5.	Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.....	157
6.	Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia	

Menggunakan QRIS sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.....	161
7. Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Efek Sosial terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.....	164
8. Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Kondisi yang memfasilitasi terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.....	167
BAB V PENUTUP	170
A. Kesimpulan	170
B. Implikasi.....	172
C. Keterbatasan dan Saran.....	174
1. Keterbatasan.....	174
2. Saran.....	174
REFERENSI	176
LAMPIRAN	184


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Jumlah Nasabah Delapan Bank Umum Syariah Terbesar di Indonesia	3
Tabel 1. 2 Realisasi Pengumpulan ZIS DSKL Prov. DIY	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	61
Tabel 3. 2 Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner	66
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	77
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan	78
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	79
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Penghasilan	80
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Penggunaan QRIS	81
Tabel 4. 7 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	82
Tabel 4. 8 Deskripsi Statistik Variabel Ekspektasi Kinerja.....	84
Tabel 4. 9 Deskripsi Statistik Variabel Ekspektasi Usaha	85
Tabel 4. 10 Deskripsi Statistik Variabel Efek Sosial.....	86
Tabel 4. 11 Deskripsi Statistik Variabel Kondisi yang Memfasilitasi	88
Tabel 4. 12 Deskripsi Statistik Variabel Keputusan Nasabah	89
Tabel 4. 13 Deskripsi Statistik Variabel Literasi Keuangan Syariah	91
Tabel 4. 14 Item Pernyataan Variabel Ekspektasi Kinerja	93
Tabel 4. 15 Item Pernyataan Variabel Ekspektasi Usaha.....	97
Tabel 4. 16 Item Pernyataan Variabel Efek Sosial	100
Tabel 4. 17 Item Pernyataan Variabel Kondisi yang Memfasilitasi	104
Tabel 4. 18 Item Pernyataan Variabel Keputusan Nasabah	107
Tabel 4. 19 Item Pernyataan Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	111
Tabel 4. 20 Hasil Uji Validitas Variabel.....	115
Tabel 4. 21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	117
Tabel 4. 22 Hasil Uji Multikolinieritas	119
Tabel 4. 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	120
Tabel 4. 24 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	121
Tabel 4. 25 Hasil Analisis Regresi Linear Moderasi	124
Tabel 4. 26 Hasil Uji t Sebelum Moderasi.....	130
Tabel 4. 27 Hasil Uji t Setelah Moderasi.....	133
Tabel 4. 28 Hasil Uji F Sebelum Moderasi	139
Tabel 4. 29 Hasil Uji F Setelah Moderasi.....	140
Tabel 4. 30 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi	141
Tabel 4. 31 Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna QRIS 2020-2024	4
Gambar 2. 1 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>	19
Gambar 2. 2 Kerangka Teoritik	58
Gambar 3. 1 Hasil Uji Normalitas	119



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS. Penelitian ini mencakup empat variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, efek sosial dan kondisi yang memfasilitasi sebagai variabel independen. Variabel keputusan Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS sebagai variabel dependen, dan variabel Literasi Keuangan Syariah sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala likert dengan lima pilihan alternatif jawaban. Berdasarkan metode *convenience sampling* diperoleh sampel sebanyak 189 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat analisis menggunakan *software* E-views 9. Hasil pengujian menunjukkan hasil yang bervariasi, dari 8 pengaruh yang diuji terdapat 6 hubungan yang berpengaruh signifikan yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, efek sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS, serta variabel literasi keuangan syariah sebagai moderasi berpengaruh terhadap variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha. Sementara terdapat 2 hubungan yang tidak berpengaruh diantaranya variabel literasi keuangan syariah sebagai moderasi tidak terdapat pengaruhnya terhadap efek sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.

Kata kunci: Keputusan nasabah BSI, UTAUT, Literasi keuangan syariah, QRIS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to explore the factors that influence the decision of Bank Syariah Indonesia customers to use QRIS as a means of ZIS payment. This study includes four independent variables, one dependent variable, and one moderating variable. The variables of performance expectations, business expectations, social effects and facilitating conditions as independent variables. The variable of Bank Syariah Indonesia's decision to use QRIS as a means of ZIS payment as the dependent variable, and the variable of Sharia Financial Literacy as the moderating variable. This study is a quantitative study using primary data. Data collection through the distribution of questionnaires using a Likert scale with five alternative answer choices. Based on the convenience sampling method, a sample of 189 respondents was obtained. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the analysis tool using E-views 9 software. The test results showed varying results, from the 8 influences tested there were 6 significant relationships, namely the variables of performance expectations, business expectations, social effects and facilitating conditions on the decision of Bank Syariah Indonesia customers to use QRIS as a means of ZIS payment, and the variable of Sharia financial literacy as a moderation influenced the variables of performance expectations and business expectations. While there are 2 relationships that have no effect, including the variable of Islamic financial literacy as a moderation has no effect on social effects, and facilitating conditions.

Keywords: BSI customer decisions, UTAUT, Islamic financial literacy, QRIS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk Muslim di Indonesia pada Juni 2024 adalah 245,93 juta jiwa, setara dengan 87,08% dari akumulasi penduduk Indonesia (Dataindonesia.id). Jumlah penduduk Muslim yang sangat besar ini mencerminkan potensi yang luar biasa dalam berbagai aspek, termasuk potensi dalam pengumpulan dana sosial keagamaan seperti Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS). Wa'adarramah & Haris (2024) menegaskan bahwa potensi ZIS dapat mendorong kemajuan lembaga keuangan syariah di Indonesia, sekaligus berkontribusi dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan nasional.

Namun demikian, realisasi pengumpulan dana ZIS belum mencapai target yang ditetapkan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menargetkan penghimpunan ZIS sebesar Rp 41 triliun pada tahun 2024, tetapi realisasinya hanya mencapai Rp 40,509 triliun (Laporan Pengelolaan Zakat Nasional, 2024). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan penyaluran ZIS masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu penyebab utama adalah rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat, yang menyebabkan sebagian masyarakat lebih memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik (Cahyani *et al.*, 2022).

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan strategi inovatif yang mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta membangun kembali kepercayaan terhadap lembaga zakat. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah pemanfaatan teknologi digital. Perkembangan tren digitalisasi di Indonesia telah mendorong banyak lembaga keuangan dan sosial untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam operasional mereka (Afandi, 2021). Transformasi digital, termasuk dalam sistem pembayaran, menawarkan kemudahan dan efisiensi yang dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam menunaikan ZIS secara digital.

Dalam konteks digitalisasi layanan keuangan syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) menempati posisi yang strategis. Sebagai hasil penggabungan tiga bank syariah milik BUMN, yakni BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah, BSI kini memiliki jumlah nasabah terbesar di antara bank umum syariah lainnya, yaitu mencapai 20 juta orang. Dominasi ini tidak hanya mencerminkan skala operasional nasional yang luas dan kuatnya infrastruktur layanan, tetapi juga menjadi indikator kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap BSI sebagai lembaga keuangan syariah modern.

Sementara itu, bank-bank seperti Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, dan Bank Riau Kepri Syariah memiliki jumlah nasabah yang relatif lebih rendah, menunjukkan adanya tantangan dalam memperluas pangsa pasar. Perbedaan jumlah nasabah ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kekuatan merek, jangkauan layanan, segmentasi pasar, strategi promosi, hingga tingkat literasi masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah.

Tabel 1. 1 Perbandingan Jumlah Nasabah Delapan Bank Umum Syariah Terbesar di Indonesia

No.	Nama Bank	Jumlah Nasabah
1.	Bank Syariah Indonesia (BSI)	20 jt
2.	Bank Muamalat Indonesia	571 rb
3.	BCA Syariah	608 rb
4.	BTPN Syariah	6 juta
5.	Bank Aceh Syariah	14.690 rb
6.	Bank Riau Kepri Syariah	155.641 rb
7.	Bank NTB Syariah	1,2 juta
8.	Bank Nagari Syariah	2.626 rb

Sumber: OJK, 2024

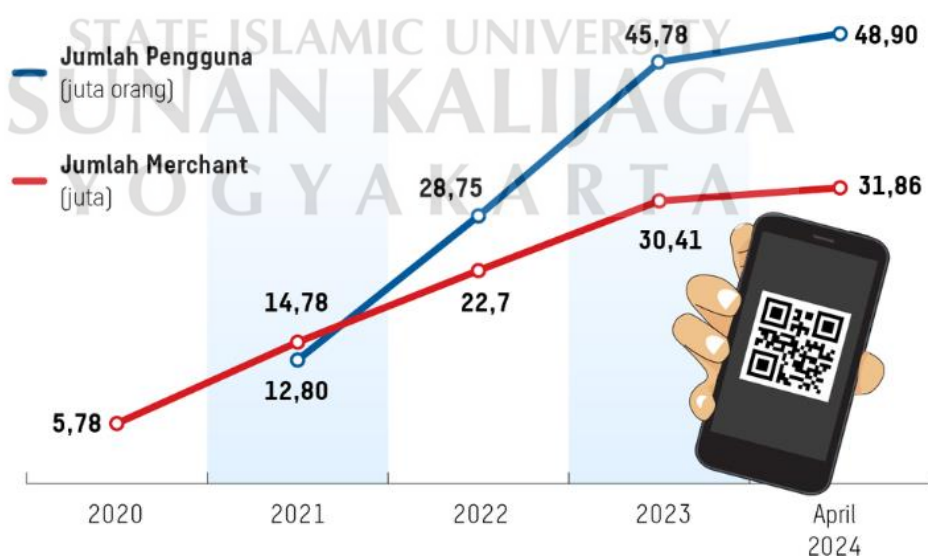
Melihat potensi demografis umat Muslim di Indonesia dan pentingnya optimalisasi penghimpunan ZIS, sinergi antara lembaga keuangan syariah dan teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan keuangan syariah, meningkatkan kepercayaan publik, serta mewujudkan sistem pengelolaan ZIS yang lebih efisien, transparan, dan terpercaya.

Dalam konteks ini, teknologi finansial (*financial technology* atau *fintech*) muncul sebagai inovasi utama yang mendukung transformasi digital di sektor keuangan syariah. Fintech menghadirkan layanan keuangan berbasis teknologi digital yang semakin relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat modern, khususnya dalam memfasilitasi transaksi yang cepat, mudah, dan aman (Sari *et al.*, 2022; Ningsih, 2020). Salah satu bentuk implementasi fintech yang telah digunakan secara luas di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS merupakan standar kode QR nasional yang ditetapkan

oleh Bank Indonesia untuk sistem pembayaran digital. Kehadiran QRIS memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran atau penyaluran dana sosial keagamaan secara digital dengan lebih praktis, sehingga dapat mendorong partisipasi lebih luas dalam pembayaran ZIS melalui platform yang terintegrasi dan terpercaya.

QRIS bertindak sebagai *platform* perantara yang mengintegrasikan pengguna dengan sistem pembayaran digital menggunakan teknologi pemindai kode QR (Mayanti, 2022). QRIS dinilai praktis karena cukup dengan memindai kode yang disediakan oleh *merchant*, maka transaksi dapat langsung dilakukan asalkan koneksi internet dan saldo mencukupi (Saputri, 2020). Popularitas QRIS terus meningkat, terbukti dari data Bank Indonesia yang mencatat pertumbuhan transaksi QRIS sebesar 226,54% (yoy) dengan 48,90 juta pengguna dan 31,86 juta *merchant* hingga tahun 2024. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna QRIS 2020-2024



Sumber: Bank Indonesia, 2024

Bank Indonesia (BI) mencatat transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat. Ini tercermin dari Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) yang tembus Rp 42.008 triliun pada kuartal II-2024. BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana elektronik antarbank dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual (Cnnindonesia,2024).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu daerah di Indonesia yang telah menerapkan pengumpulan dana ZIS dengan teknologi digital seperti QRIS. Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui digital di DIY menunjukkan tren yang signifikan. Hal ini didukung dengan data realisasi pengumpulan ZIS dana sosial keagamaan dan lainnya (DSKL) di DIY yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. 2 Realisasi Pengumpulan ZIS DSKL Prov. DIY

Tahun	Jumlah (dalam miliar rupiah)
2021	12,340,181,116
2022	13,560,828,538
2023	67,587,379,973
2024	79,719,226,573

Sumber: Laporan Pengelolaan Zakat Nasional, 2021-2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa realisasi pengumpulan ZIS DSKL di DIY pada tahun 2021 adalah Rp. 12,340,181,116, tahun 2022 adalah Rp. 13,560,828,538, tahun 2023 adalah Rp. 67,587,379,973, dan tahun 2024 adalah Rp.79,719,226,573. Berdasarkan data tersebut, realisasi ZIS DSKL di DIY meningkat dari Rp 12,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 79,7 miliar pada tahun 2024.

Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan jumlah pengguna dan *merchant* QRIS di wilayah tersebut. Bank Indonesia (BI) Perwakilan DIY mencatat pada Januari 2024 pengguna QRIS di DIY mencapai 821.000 pengguna, bertambah 10.420 pengguna atau tumbuh 1,28% (year-to-date/ytd) dibandingkan Desember 2023. Sementara jumlah *merchant* pengguna QRIS di DIY mencapai 711.000 *merchant* pada 12 Januari 2024, bertambah 4.256 *merchant* atau tumbuh 0,60% ytd dibandingkan Desember 2023 (Ekbis.harianjogja.com). Sampai akhir Desember 2024 pengguna QRIS mencapai 925.880 pengguna. Pertumbuhan tersebut didukung oleh adanya sosialisasi dan edukasi terkait dengan digitalisasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh BI dan Pemerintah daerah setempat (Semarang.bisnis.com).

Berdasarkan fakta tersebut, DIY mempunyai potensi yang besar dalam pengumpulan ZIS pada konteks digital (*cashless*). Strategi sasaran segmentasi milenial dan kalangan melek teknologi memiliki harapan tersendiri untuk meraih potensi ZIS yang ada saat ini (Asmara dalam Afandi, 2021). Momen inovasi teknologi finansial, harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersedekah, dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran dan penyaluran.

Integrasi pembayaran ZIS dengan QRIS ini bertujuan untuk mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS bagi masyarakat, khususnya di segmen milenial. BAZNAS pernah melaporkan, pada saat munculnya aplikasi pembayaran online, tren penggunaan aplikasi online untuk membayar zakat tumbuh hingga 12%. Angka tersebut diprediksi akan terus meningkat setiap

tahun. Besar kemungkinan peningkatan angka pertumbuhan ini dipengaruhi oleh perilaku masyarakat yang lebih fokus pada gadget, smartphone, dan media digital daring lainnya (Afandi, 2021). QRIS tidak hanya memberikan fleksibilitas, tetapi juga menjamin keamanan melalui kemampuannya dalam menyimpan data terkait lokasi penjualan (*point of sale*). Hal ini berbeda dengan metode transfer tradisional yang masih bergantung pada pencantuman nomor rekening penerima. Sistem QRIS dibangun berdasarkan prinsip UNGGUL, yang mencakup universalitas, gampang, untung, dan langsung. Dengan pendekatan ini, QRIS menawarkan solusi pembayaran yang lebih efisien dan aman dibandingkan metode konvensional (Bakri *et al.*, 2022).

Salah satu institusi perbankan syariah yang aktif dalam menerapkan teknologi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk transaksi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan memanfaatkan *platform* BSI Mobile Banking, bank ini menyediakan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan pembayaran digital, termasuk penggunaan QRIS. Selain digunakan untuk transaksi komersial, fitur ini juga dioptimalkan untuk kegiatan filantropi seperti penyaluran zakat, infak, dan sedekah, sehingga mendorong inklusi keuangan syariah berbasis teknologi (Hidayat, 2022). Dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh BSI melalui *fintech* tersebut, tentu akan menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran.

BSI mencatat transaksi digital lewat QRIS pada tahun 2023 tumbuh 79,6% secara tahunan (*year on year/yoy*), dengan total transaksi mencapai 12,3

juta transaksi (keuangan.kontan.co.id). Kemudian per Juni 2024 juga mengalami kenaikan 212% (yoy) dengan jumlah 14,13 juta transaksi. Sedangkan untuk transaksi QRIS Masjid juga mengalami kenaikan sebesar 165% (yoy) dengan jumlah 14,42 juta transaksi (pasardana.id).

Secara konseptual, terdapat berbagai metode analisis yang dapat digunakan untuk menelaah proses pengambilan keputusan seseorang dalam menerapkan sebuah inovasi teknologi adalah *technology acceptance model* (TAM), *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT), *theory of reasoned action* (TRA), *theory of planned behavior* (TPB), dan lain sebagainya.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), sebuah teori yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2003 oleh empat peneliti, yaitu Venkatesh, Morris, B. Davis, dan D. Davis. Teori ini dirancang untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. UTAUT adalah sebuah kerangka konseptual yang mengintegrasikan berbagai model sebelumnya yang berkaitan dengan adopsi dan penggunaan teknologi, seperti *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Tujuan dari pengembangan UTAUT adalah untuk menyederhanakan kerangka kerja yang telah ada dan mengidentifikasi variabel-variabel yang paling berpengaruh dalam penerimaan dan penggunaan teknologi. UTAUT mengidentifikasi empat variabel utama yang mempengaruhi niat untuk

menggunakan teknologi dan perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi. Teori ini dikembangkan berdasarkan empat faktor utama (*core determinants*) yang memengaruhi niat dan adopsi teknologi informasi, didukung oleh empat variabel pemoderasi (*moderating variables*) yang menguatkan hubungan inti tersebut. Keempat faktor penentu tersebut mencakup ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), efek sosial (*social influence*), serta kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). Sementara itu, variabel pemoderasi meliputi perbedaan jenis kelamin (*gender*), tingkat usia (*age*), tingkat pengalaman pengguna (*experience*), serta tingkat kesukarelaan dalam mengadopsi teknologi (*voluntariness of use*). (Winarko & Mahadewi, 2013).

Ekspektasi kinerja adalah harapan pengguna tentang seberapa efektif dan efisien teknologi dalam membantu mereka mencapai tujuan mereka. Ekspektasi usaha adalah harapan pengguna tentang seberapa mudah teknologi digunakan dan dipahami. Efek sosial adalah pengaruh dari lingkungan sosial atau tekanan dari orang lain terhadap penggunaan teknologi. Kondisi yang memfasilitasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pengguna untuk menggunakan teknologi, seperti kemampuan teknis dan dukungan dari organisasi atau lingkungan. Variabel-variabel tersebut telah terbukti dapat digunakan guna memprediksi dan mencermati tindakan atau pola perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi, termasuk pengalaman pengguna dalam menggunakan QRIS. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, efek sosial, dan kondisi yang

memfasilitasi sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan nasabah. Kemudian peneliti melakukan pengembangan dengan menambahkan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan Islam, termasuk akad, larangan riba, konsep halal-haram dalam transaksi, serta instrumen keuangan berbasis syariah (Rohmayanti *et al.*, 2021). Literasi ini berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara konstruk UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) dengan keputusan aktual dalam menggunakan QRIS. Dalam konteks keuangan digital syariah, pemahaman terhadap prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan penting dalam memaknai penggunaan teknologi sebagai bagian dari ibadah dan kepatuhan syariah. Penelitian Putra (2024), menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang tinggi meningkatkan sensitivitas pengguna dalam mengevaluasi kemudahan (*effort expectancy*), manfaat (*performance expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kesiapan infrastruktur (*facilitating conditions*) yang ditawarkan oleh sistem QRIS, sehingga berdampak positif terhadap keputusan penggunaannya.

Peran moderasi ini penting untuk diperhatikan dalam pengembangan strategi digitalisasi layanan keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah dan otoritas sistem pembayaran perlu memastikan bahwa pengembangan teknologi seperti QRIS dibarengi dengan edukasi literasi keuangan syariah, agar manfaat teknologi dapat terakselerasi secara optimal dan tetap sesuai prinsip-prinsip

Islam (Fardani *et al.*, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka literasi keuangan syariah dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memperluas teori maupun model dari penelitian sebelumnya.

Beberapa studi terdahulu telah mengeksplorasi beragam variabel yang berdampak pada pilihan masyarakat dalam mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran digital seperti Pamungkas & Rahmayanti (2024), Yanti (2024), Wibowo (2023), Audita & Meiranto (2024), Syamfithriani *et al.*, (2024), Novianti (2024), Haqi & Astuti (2024), Wardani & Masdiantini (2022), Pangestu & Pasaribu (2022), Zidan & Auliya (2023), Risky *et al.*, (2024), Fadillah & Fathoni (2024), Puspa & Darna (2022), Wulan & Prasetyo (2022), dan Wa'adarrahmah & Haris (2024).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan dari sisi variabel, objek, teori, dan hasil penelitian. Misalnya, pada penelitian Wibowo (2023) menyatakan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat kota Semarang untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Penelitian Audita & Meiranto (2024) menyatakan efek sosial berpengaruh terhadap niat perilaku pengguna *e-wallet*, sedangkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna *e-wallet* pada generasi Z di Kota Semarang. Penelitian Syamfithriani *et al.*, (2024) menyatakan ekpektasi kinerja, dan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-wallet*. Sedangkan efek sosial tidak berpengaruh terhadap niat

menggunakan *e-wallet* di Kabupaten Kuningan. Wulan & Prasetyo (2022) menyatakan variabel lingkungan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah bank syariah menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaarn digital ZIS. Sedangkan Puspa & Darna (2022) menyatakan faktor pengaruh sosial tidak mempengaruhi jamaah masjid untuk menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS.

Uraian di atas menjadi latar belakang dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai “Determinan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan QRIS Sebagai Sarana Pembayaran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS?
2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS?
3. Apakah efek sosial berpengaruh terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS?
5. Apakah literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS?

6. Apakah literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh ekpektasi usaha terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS?
7. Apakah literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh efek sosial keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS?
8. Apakah literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS
- b. Untuk menguji pengaruh ekspektasi usaha terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS
- c. Untuk menguji pengaruh efek sosial terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS
- d. Untuk menguji pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS

- e. Untuk menguji peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS
- f. Untuk menguji peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh ekspektasi usaha terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS
- g. Untuk menguji peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh efek sosial terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS
- h. Untuk menguji peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah khususnya Bank Syariah Indonesia dalam menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran khususnya pembayaran ZIS.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi Bank Syariah Indonesia dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan penggunaan *e-wallet* melalui QRIS sebagai sarana pembayaran yang dipilih oleh nasabah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini disusun secara runtut dan terstruktur untuk memandu pembaca memahami alur penelitian secara komprehensif.

Bab I Pendahuluan berfungsi sebagai pintu masuk yang memaparkan konteks penelitian, dimulai dari latar belakang yang menjelaskan potensi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) di Indonesia serta peran teknologi QRIS dalam optimalisasi penghimpunannya. Bab ini juga merumuskan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat yang ingin dicapai, baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika pembahasan di bagian akhir bab ini memberikan gambaran besar tentang struktur tesis secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka membangun kerangka pemikiran penelitian dengan mendalam. Bagian ini menguraikan teori UTAUT sebagai fondasi utama, dilengkapi dengan definisi operasional variabel-variabel kunci seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, efek sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Kajian pustaka menyajikan tinjauan kritis terhadap penelitian-penelitian terdahulu sekaligus mengidentifikasi celah pengetahuan yang menjadi pembeda tesis ini, khususnya dalam integrasi literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Pengembangan hipotesis dan kerangka teoritik di akhir bab menghubungkan seluruh variabel dalam kerangka penelitian yang akan dianalisis.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan secara rinci pendekatan ilmiah yang digunakan. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan data

primer dari kuesioner yang disebarakan kepada nasabah BSI di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bab ini secara khusus memaparkan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, serta metode analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dan analisis moderasi. Penjelasan teknis ini menjadi panduan operasional untuk pengolahan data yang hasilnya akan disajikan di bab berikutnya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan merupakan inti dari tesis yang menyajikan temuan empiris penelitian. Bagian ini diawali dengan gambaran umum responden dan statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis secara sistematis. Hasil analisis statistik diinterpretasikan secara mendalam dan membandingkannya dengan temuan penelitian terdahulu, sekaligus menjelaskan implikasi teoretis dan praktis dari setiap hubungan variabel yang signifikan maupun tidak signifikan. Pembahasan kritis ini menjawab rumusan masalah yang diajukan di bab awal.

Bab V Penutup merangkum seluruh temuan penelitian secara ringkas namun komprehensif. Kesimpulan disusun berdasarkan pembuktian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, sementara keterbatasan penelitian mengakui kelemahan seperti terbatasnya wilayah sampel dan dominasi responden perempuan. Saran yang diajukan bersifat konstruktif, baik untuk penelitian lanjutan maupun bagi praktisi perbankan syariah dalam mengoptimalkan penggunaan QRIS. Lampiran dan Daftar Pustaka melengkapi tesis dengan menyajikan dokumen pendukung dan referensi akademik yang digunakan,

sehingga memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas ilmiah. Secara keseluruhan, sistematika ini menjamin konsistensi logis dari identifikasi masalah hingga rekomendasi akhir.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia di DIY menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS dengan nilai *coefficient* sebesar 0.118803 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yakni $3.266497 > 1.65322$, serta probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yakni $0.0013 < 0.05$.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia di DIY menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS dengan nilai *coefficient* 0.179766 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yakni $4.205780 > 1.65322$, serta probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yakni $0.0000 < 0.05$.
3. Efek sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia di DIY menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS dengan *coefficient* 0.308101 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yakni $6.743627 > 1.65322$, serta probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yakni $0.0000 < 0.05$.
4. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia di DIY menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS dengan *coefficient* 0.127518 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yakni $2.437400 > 1.65322$, serta probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yakni $0.00157 < 0.05$.

5. Literasi Keuangan Syariah dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia di DIY menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS dengan nilai *coefficient* adalah 0.016847 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yaitu $1.854914 > 1.65322$, serta probabilitas $0.0453 < 0.05$.
6. Literasi Keuangan Syariah dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh ekspektasi usaha terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia di DIY menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS dengan nilai *coefficient* adalah -0.020126 dan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel yaitu $-1.652540 < 1.65322$, serta probabilitas $0.0982 < 0.1$.
7. Literasi Keuangan Syariah tidak dapat memoderasi pengaruh efek sosial terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS dengan nilai *coefficient* adalah -0.013747 dan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel yaitu $-1.651252 < 1.65322$, serta probabilitas $0.1004 > 0.1$.
8. Literasi Keuangan Syariah tidak dapat memoderasi pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran ZIS dengan *coefficient* adalah -0.008216 dan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel yaitu $-0.411815 < 1.65322$, serta probabilitas $0.6810 > 0.1$.

B. Implikasi

1. Pengembangan Keilmuan Ekonomi Syariah

Penelitian ini memperkaya keilmuan ekonomi syariah dengan mengintegrasikan teori penerimaan teknologi (UTAUT) dan prinsip syariah, membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berperan kritis sebagai pemoderasi yang memperkuat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keputusan penggunaan QRIS untuk ZIS, sehingga menyempurnakan model perilaku konsumen Muslim di era digital dan menjadi dasar pengembangan kurikulum *Fintech Literacy*, desain produk fintech syariah yang transparan, serta riset lanjutan tentang integrasi ibadah-digital.

2. Untuk Perubahan atau Pengembangan Kebijakan

a. Lembaga Amil yang Kurang Perhatian Pada Fintech

- 1) Mengembangkan sistem pembayaran digital (QRIS) guna mempermudah donasi ZIS.
- 2) Mengadakan edukasi literasi keuangan syariah dan digital agar masyarakat lebih percaya dan teredukasi.
- 3) Menjalinkan kerja sama dengan bank syariah, seperti BSI, untuk memperluas akses pembayaran.
- 4) Meningkatkan kapasitas SDM dan infrastruktur digital untuk mendukung layanan yang modern dan efisien.
- 5) Menjamin transparansi dan akuntabilitas sistem digital, demi memperkuat kepercayaan publik.

b. Lembaga BAZNAS dan LAZ

- 1) Memperluas penggunaan QRIS di seluruh kanal penghimpunan ZIS.
- 2) Meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah dan digital kepada masyarakat.
- 3) Mengembangkan sistem digital terintegrasi untuk transparansi dan akuntabilitas.
- 4) Menjalin kemitraan strategis dengan bank syariah dan fintech.
- 5) Menyusun kebijakan dan SOP digitalisasi ZIS yang jelas dan aman.

c. Kebaruan Aplikasi

- 1) Integrasi fitur QRIS langsung dalam aplikasi ZIS agar transaksi lebih cepat dan praktis.
- 2) Penyediaan konten edukatif tentang literasi keuangan syariah di dalam aplikasi.
- 3) Peningkatan *user interface* (UI) dan *user experience* (UX) agar lebih ramah bagi semua usia.
- 4) Sistem pelaporan *real-time* dan transparan, agar pengguna dapat memantau penyaluran dana.
- 5) Pengembangan fitur gamifikasi atau *reward* untuk meningkatkan keterlibatan pengguna, khususnya generasi milenial.

3. Keterbatasan dan Saran

a. Keterbatasan

1) Lingkup Terbatas pada Satu Bank

Penelitian hanya dilakukan pada nasabah Bank Syariah Indonesia, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke bank syariah lainnya atau ke bank konvensional.

2) Fokus pada QRIS untuk Pembayaran ZIS

Objek penelitian terbatas pada penggunaan QRIS untuk zakat, infaq, dan shodaqoh kah (ZIS), bukan untuk transaksi lain seperti pembayaran barang/jasa umum.

3) Peran Moderasi Literasi Keuangan Syariah yang Lemah

Literasi Keuangan Syariah hanya terbukti memoderasi satu variabel (ekspektasi kinerja) dan tidak signifikan untuk variabel lainnya. Ini menunjukkan bahwa pemahaman atau penerapan Literasi Keuangan Syariah di kalangan responden mungkin belum optimal.

b. Saran

1) Perluasan Subjek Penelitian

Lakukan studi serupa pada bank lain, termasuk bank konvensional atau lembaga keuangan digital, untuk melihat perbandingan pola keputusan nasabah dalam menggunakan QRIS.

2) Diversifikasi Jenis Transaksi

Perluas konteks penggunaan QRIS tidak hanya untuk ZIS, tetapi juga untuk kebutuhan transaksi lainnya seperti pembayaran UMKM, belanja daring, atau tagihan rutin.

3) Peningkatan literasi teknologi

Penelitian selanjutnya dapat menyertakan variabel lain seperti literasi digital atau teknologi untuk mengukur pemahaman responden terhadap literasi keuangan syariah dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan, karena moderasi literasi keuangan syariah dalam penelitian ini masih lemah.

REFERENSI

- Abdusshomad, A. (2024). Literasi Keuangan Syariah dalam Ekonomi Syariah: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. 2(2), 74–83. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.830%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/46344%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/46344/16421182.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/>
- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24-32. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>
- Afandi, Y. (2021). Antecedents of Digitizing ZIS Payments: A TAM and TPB Approaches. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 4(2), 56-76.
- Aprilya, N. W., Parakkasi, I., & Sudirman. (2024). Perilaku konsumen dalam ekonomi Islam. *ADILLA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 151–168.
- Asosiasi Literasi Keuangan Syariah Indonesia. (2023). *Laporan Survei Nasional Adopsi Literasi Keuangan Syariah*. Jakarta: ABI Press.
- Audita, L., & Meiranto, W. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Perilaku Pengguna *E-wallet* Pada Generasi Z di Kota Semarang Menggunakan Kerangka UTAUT 2. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(2024), 1-14.
- Bahanan, M., & Wahyudi, M. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Literasi Keuangan Syariah Dalam Transaksi Keuangan Pada Perbankan Syariah. *I'Thisom Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.830%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/46344%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/46344/16421182.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/>
- Bakri, M. A., Sagita, R., Panorama, M., & Fadila, R. (2022). Analisis Lapangan Minat Konsumen Kota Palembang terhadap Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Alternatif di Palembang Square Mall (Studi Kasus: Pengunjung Ps Mall). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 811-813.
- Bara, A. L., & Fariz, M. (2022). Peran Teknologi Digital Dalam Penghimpunan Dana ZIS. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 3, 823-827.

- Baznas DIY. (2023). *Laporan Tahunan Pengelolaan Zakat*. Yogyakarta: Baznas Press.
- Baznas DIY. (2024). *Survei Kepuasan Donatur Digital*. Yogyakarta: Baznas Press.
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo
- Cahyani, U. E., Sari, D. P., & Afandi, A. (2022). Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 9(1), 1–16.
- Chen, N. P., Shen, K. Y., & Liang, C. J. (2021). Hybrid decision model for evaluating Literasi Keuangan Syariah business strategy: A bank's perspective. *Sustainability*, 13(11), 5809.
- Cong, L. W., & He, Z. (2019). Literasi Keuangan Syariah disruption and smart contracts. *The Review of Financial Studies*, 32(5), 1754-1797.
- Devi Fitriani, D., Laila, S. N., & Nawawi, M. I. (2024). *Strategi fundraising zakat melalui QRIS di BAZNAS Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Ekonomi dan Filantropi Islam*, 5(1), 22–34. <https://doi.org/10.32529/jefi.v5i1.345>
- Dinas Komunikasi dan Informatika DIY. (2023). *Pemetaan Adopsi Teknologi Digital di DIY*. Yogyakarta: Diskominfo DIY.
- Fadillah, S., & Fathoni, M. A. (2024). Determinasi Minat UMKM dalam Penggunaan QRIS di Jabodetabek. *Islamic Economics and Business Review*, 3(1), 468-483.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fifi S. D. K., & Devie. (2013). Analisa Pengaruh Knowledge Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra*, 1(2), 2013.
- Firdausa, L. (2024). Peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh konstruk UTAUT terhadap niat menggunakan fintech syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(1), 73–88. <https://doi.org/10.21098/jeki.v9i1.2305>
- Fitriani, D., Hadi, R., & Aprianto, N. E. K., Jasmi, M. B. (2024). Fundraising Strategy of Zakat, Infaq, and Sadaqa Funds of BAZNAS Banyumas Regency through QRIS Non-Cash Payment System. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 6(1), 47–64. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v6i1.7147>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, S., & Brahmana, R. K. M. R. (2015). Pengaruh Shopping Orientation, Social Influence, dan System Terhadap Costumer Attitude Melalui Perceived Ease of Use (Studi pada Apple Store). *Manajemen pemasaran petra*, 3(1), 1-10.
- Haqi, M. F., & Astuti, B. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Behavioural Intention to Use *E-wallet* Bagi Generasi Z Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(1), 118-132.
- Hawlitsek, F., Notheisen, B., & Teubner, T. (2018). The limits of trust-free systems: A literature review on Literasi Keuangan Syariah technology and trust in the sharing economy. *Electronic commerce research and applications*, 29, 50-63.
- Hidayat, S. (2022). QRIS BSI Mudahkan Berinfak dan Bersedekah.
<https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01061/en-us>
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240717170743-78-122428/transaksi-digital-tembus-rp42-ribu-t-pada-kuartal-ii-2024>
<https://nasional.tempo.co/read/1839518/baznas-targetkan-rp-41-triliun-di-tahun-2024-menag-potensi-zakat-rp-327-triliun>
- Indarningsih, N. A., & Setyono, J. (2024). Determinants of Intention to Use QRIS as a Transaction Tool for Mobile Banking Users of Islamic Banking. *Iqtishadia* 17(1), 185–216.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2024). *Roadmap Pengembangan Literasi Keuangan Syariah Nasional 2025-2029*. Jakarta: Kemenkominfo.
- Kemenkominfo DIY. (2023). *Survei Literasi Digital Masyarakat DIY*. Yogyakarta: Kemenkominfo.
- Khalid, M., Syarif, A., & Zulfikar, R. (2023). Pemanfaatan teknologi QRIS dalam meningkatkan penghimpunan ZIS pada lembaga zakat digital. *Jurnal Transformasi Keuangan Islam*, 4(1), 55–70.
<https://doi.org/10.12345/jtki.v4i1.2023>
- Kotler, P., & Keller, (2007). *Manajemen Pemasaran Jilid I edisi Kedua Belas*. Jakarta: PT. Lades.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

- Kurjono, K., & Setiawan, Y. (2020). Pengaruh Kontrol Perilaku yang dirasakan dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 81-96.
- Mansuri. (2016). *Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews. Workshop Ekonometrika*. Jakarta: Fakultas ekonomi Universitas Borobudur.
- Maulana, S. M., Susilo, H., & Riyadi. (2015). Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 1-9.
- Mayanti, R. (2022). Preferensi Masyarakat Terhadap Quick Response Code Indonesian Standard Sebagai Sarana Teknologi Pembayaran Digital. *Faktor Exacta*, 15(1), 65–72.
- Mayasari, S. (2024). Kinerja Berbagai Fitur Digital BSI Bertumbuh di Tahun 2023 Lalu. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kinerja-berbagai-fitur-digital-bsi-bertumbuh-di-tahun-2023-lalu>
- Misanam, M. (2004). *Teori Pilihan Konsumen Dalam Perspektif Islam*.
- Mohd Thas Thaker, H., Subramaniam, N. R., Qoyum, A., & Iqbal Hussain, H. (2022). Cashless society, e-wallets and continuous adoption. *International Journal of Finance and Economics*, 28(3), 3349–3369. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2596>
- Nakamoto, S. (2008). *Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System*. Diakses dari bitcoin.org.
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 270-277.
- Novianti, N. L. W. (2024). Interest in Using E-wallets with The Utaut2 Model for Accounting Students in Bali. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 266-278.
- Nur Azizah, A., & Maulana, M. H. (2023). Peran literasi keuangan syariah terhadap adopsi fintech pada generasi milenial Indonesia: Pendekatan UTAUT. *Jurnal Keuangan Islam Indonesia*, 6(2), 112–125. <https://doi.org/10.21043/jkki.v6i2.7654>
- Nurul, Nispa, & Andika. (2024). Strategi Fundraising Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Sistem Berbayar Non-Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Baznas Kota Palopo. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3834>

- Oktania, D. E. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Percieved Ease of Use dan Compatibility with Lifestyle Terhadap Niat Beli di Social Commerce. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 255-267.
- Pangestu, M. G., & Pasaribu, J. P. K. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen (Jumanage) Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa*, 1(1), 28-37.
- Pusat Studi Fintech UGM. (2024). Literasi Keuangan Syariah untuk Logistik Halal: Potensi dan Tantangan. Yogyakarta: UGM Press.
- Puspa, M., & Darna. (2022). Determinan Penentu Keputusan Jamaah Masjid Membayarkan ZIS melalui Aplikasi QRIS (Studi Kasus Masjid Raya Bintaro Jaya). *Prosiding SNAM PNJ*, 1-10.
- Puspaningtyas, L. (2022). Bank Muamalat Luncurkan QRIS Syariah Payment dan MMA.
- Rahmawati, E., & Hidayat, A. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS dalam perspektif syariah dengan pendekatan UTAUT. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(2), 150–162. <https://doi.org/10.25105/jkps.v7i2.212>
- Randa, R., & Eka, S. (2019). Pengaruh Social Influence dan Lifestyle Terhadap Niat Membeli pada Carrefour. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 351-365.
- Ribka. (2024). Transaksi Digital Lewat QRIS BSI Tembus 14,13 Juta Transaksi per Juni 2024, Naik 212% YoY. <https://pasardana.id/news/2024/8/5/transaksi-digital-lewat-qr-is-b-s-i-tembus-14-13-juta-transaksi-per-juni-2024-naik-212-yoy/#:~:text=Transaksi%20Digital%20Lewat%20QRIS%20BSI,Juni%202024%2C%20Naik%20212%25%20YoY>
- Risky., Bharata, W., Andiriana, A. N., & Arsyad, A. W. (2024). Adopsi Model UTAUT 2: Penggunaan Teknologi QRIS Kopiria Samarinda. *MDP Student Conference*, 466-473.
- Saputri, M. E., Saraswati, T. G., & Oktafani, F. (2022). The Effect of Performance Expectation, Effort Expectancy, Social Influence, Perceived Risk, and Perceived Cost on The Intention of Using Mobile payment in Indonesia. *Jurnal Sositologi*, 21(1), 9-21.

- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1-11.
- Sari, M., Rahma, T. I. F., & Jannah, N. (2022). Optimalisasi Financial Technology (*Fintech*) Dalam Pengembangan Ziswaf Pada Baznas Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia*, 1(8), 1023-1037.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methode for Business*. Wiley.
- Septiarani, A., & Nurkhin, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Use Behavior Go-Pay Dengan Behavioral Intention Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 13(2), 1-20.
- Setyawati, R. E. (2020). Pengaruh Perceived Usefullness, Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use Dengan Attitude Towards Using Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Gopay Dikota Yogyakarta) Rena. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(75), 41.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siregar, Z. A., Nurbaiti, N., & Syahbudi, M. (2025). *Influence Literacy Finance Shariah and Use Syariah Fintech Lending on the Development of MSMEs*. *Journal of Applied Business Administration*, 9(1), 71–83. DOI: 10.30871/jaba.9267
- StartupRanking Indonesia. (2024). Database Startup Berbasis Literasi Keuangan Syariah. Diakses dari <https://startupranking.com>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, & Retnoningsih, A. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Supriyadi, Edy. (2014). SPSS+Amos. Jakarta: In Media.
- Suryani, T. (2017). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Prenamedia group.

- Swan, M. (2015). Literasi Keuangan Syariah: *Blueprint for a New Economy*. O'Reilly Media.
- Syamfithriani, T. S., Trisudarmo, R., & Mirantika, N. (2024). Implementation of the UTAUT 2 Model to Analyze Acceptance and Use of *E-wallet* Applications in Kuningan Regency. *Jurnal Tata Kelola dan Kerangka Kerja TI*, 10(1), 44-53.
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016). Literasi Keuangan Syariah *Revolution: How the Technology Behind Bitcoin Is Changing Money, Business, and the World*. Penguin
- Tomi. (2021, November). Mudahkan Pengumpulan Dana ZIS, Bank BPD DIY Syariah Kenalkan Transaksi QRIS. Bank BPD DIY Syariah.
- Trihutama, R. P. (2020). Pengaruh Perceived Ease of use, Perceived usefulness dan Trust Terhadap Behavioral Intention to Use (Studi Pada Pengguna Go-Pay Layanan Go-Jek). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(2), 1-15.
- Ulpah, S. M., Norisanti, N., & Mulia Z., F. (2024). Pengaruh Akses Pembiayaan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderating. Al Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. DOI: 10.47467/alkharaj.v6i11.3828
- Venkatesh, V., Davis, G.B., and Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425-475.
- Venkatesh, V., Thong J. Y. L., & Xu X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157-178.
- Wa'adarramah & Haris, A. (2024). Determinan Niat Membayar Zakat, Infak, Sedekah Secara Digital. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 13-26.
- Wardani, L. P. A., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(1), 254-263.
- Wibowo, R. I. (2023). Analisis Model UTAUT (Unified Theory of and Use of Technology Syaria) Pada Pengguna QRIS di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2935-2941.

- Widia, K. D., Usman, & Taruh, V. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes, *I*(1), 97–111.
- Widyastuti, T., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Hubungan Antara Person Job Fit Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Kantor Pusat Bank Jateng Semarang. *Jurnal Empati*, *7*(3), 907-913
- Winarko, B., & Mahadewi, L. (2013). Tinjauan Beberapa Model Teori Dasar Adopsi Teknologi Baru. *Media Bisnis*, 24-34.
- Wiratna, S. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wulan, T.A., & Prasetyo, P. P. (2022). Determinan Keputusan Nasabah Bank Syariah Menggunakan QRIS Sebagai Sarana Pembayaran Digital Zakat, Infaq, dan Shadaqah. *Islamic Economics, Finance, and Banking Review*, *2*(2), 135-147.
- Yermack, D. (2017). Corporate governance and Literasi Keuangan Syariah. *Review of finance*, *21*(1), 7-31.
- Zidan, H., & Auliya, Z. F. (2023). The influence of Performance Expectations, Business Expectations, and Facilitating Conditions on Interest in Using the QRIS System. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, *6*(1), 18-32.
- Zhang, W., Lu, Q., Yu, Q., Li, Z., Liu, Y., Lo, S. K., & Zhu, L. (2020). Literasi Keuangan Syariah-based federated learning for device failure detection in industrial IoT. *IEEE Internet of Things Journal*, *8*(7), 5926-5937.
- Zheng, Z., Xie, S., Dai, H., Chen, X., & Wang, H. (2017). An Overview of Literasi Keuangan Syariah Technology: Architecture, Consensus, and Future Trends.